PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA

(Survey Sentra UKM Industri Rajut Binong Jati Bandung)

Fauzi Viki Ramdhani

UNIKOM

ABSTRACT

The times in today's era of globalization, making Indonesia's business competition is getting tight if the terms of the volume and the growing scale of business, small business is one of the major stakeholders if it is linked with the development of existing business, which one is the knitting industry which development is good enough. This study is trying to figure out what factors are causing business owner do, this study uses two independent variables, namely the spirit of entrepreneurship and business location, and business succsess as dependent variable.

After a literature review, and compilation hypothesis, the data is done via the method of questionnaires that distributed to 75 respondents who is business owner in Knitting Center Binong Jati Bandung using incidental sampling. While the analysis performed by data processing using SPSS 17 for windows. Then do the analysis with existing data using validity, reliability, determination, multiple regression analysis and hypothesis testing using the f and t test.

The results of this study indicate that data analysis models and results of the study can received well. Spirit of Enterpreneurship partial influence on the business success of business owner in Center Kintting Binong Jati Bandung amounting to 57%, while business location to the business success of business owner in Center Knitting Binong Jati Bandung amounting to 37%. spirit of enterpreneurship and business location jointly affect on business success of business owner in Center Knitting Binong Jati Bandung contribute to or influence by 72% which means a significantly positive impact.

Keywords : Spirit of Entrepreneurship, Business Location, Business Success.

Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman di era globalisasi seperti sekarang ini, membuat persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat, dimana memunculkan perusahaan baik yang perusahaan domestik maupun perusahaan luar negeri, yang dalam mengembangkan bisnisnya di Indonesia baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Sementara di sisi lain banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bisnis manufaktur perusahaan tentunya menimbulkan konsekuensi pada tajamnya persaingan untuk berlomba - lomba mendapatkan konsumen dan mempertahankan konsumen yang ada, agar

perusahaan tersebut dapat bertahan dan tidak tersaingi oleh perusahaan lain.

Usaha kecil memegang peran yang besar apabila dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata serta masalah urbanisasi dengan segala efek-efek negatifnya. Artinya keberadaan atau perkembangan usaha kecil diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut. Apalagi di era perdagangan bebas dan semakin gencarnya proses globalisasi.

Kota Bandung memiliki banyak usaha UKM, memang memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan industri kecil dan menengah. Salah satunya adalah Rajutan yang diproduksi para pengrajin Sentra Industri rajutan Binong Jati Bandung, Sentra Industri Rajutan Binong Jati merupakan salah satu Industri yang cukup potensial dan dapat memberikan konstribusi terhadap perekonomian di kota Bandung. Pakaian rajutan yang dihasilkan industri tersebut mampu bersaing dengan rajutan yang diproduksi pabrik- pabrik besar.

Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai berikut: “Wirausaha usaha merupakan pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang - peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan - tantangan persaingan (Nasrullah Yusuf, 2006).

Sedangkan jiwa kewirausahaan menurut Nurcholis Madjid (2002:3) adalah etos yang mengarah adanya keyakinan yang kuat akan harga atau nilai sesuatu yang menjadi bidang kegiatan usaha atau bisnis.

Pengertian Lokasi Usaha

Lokasi yang memiliki kriteria yang sesuai dengan harapan pelanggan adalah lokasi yang dapat menjawab sejauh mana sebuah jasa mampu bereaksi terhadap situasi perekonomian. Lokasi berpengaruh terhadap dimensi - dimensi stratejik, seperti fleksibilitas, *competitive positioning*, manajemen permintaan, dan fokus stratejik (Fitzsimmons, 1994 dalam Broery Andrew Sihombing 2014).

Lokasi merupakan salah satu elemen yang terkandung dalam *retail mix*. Dalam bisnis *retail*, lokasi merupakan elemen penting dalam membangun strategi bisnis sejak lama. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor antara lain:

1. Keputusan dalam pemilihan lokasi bagi konsumen berhubungan besar dengan aksesbilitas dari lokasi ritel menurut model interaksi spasial yang menunjukan hubungan antara persepsi konsumen tentang utilitas dan karakteristik tujuan (Forteringham dan O'Kelly, 1989 dalam Nan Yan, Ruoh dan Molly Eckman 2008).
2. *Retailer* mungkin dapat mengembangkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui strategi lokasi (Levy dan Weitz, 2006).

Menurut Foster (2008:51), lokasi toko sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas dan keberhasilan usaha dalam jangka panjang. Sedangkan menurut Kotler (2004:446) "Retailing are accustomed to saying that the three keys to success are location, location, and location".

Menurut Davidson (1988:234 dalam Martinus Rukismono, AM. Chandra Gunawan 2013), mengatakan bahwa bila semua faktor mempunyai nilai yang hampir sama dalam pemutusan pemilihan toko, pada umumnya konsumen akan memilih toko yang paling dekat, karena hal tersebut dapat memberikan kenyamanan yang lebih bagi konsumen dalam hal waktu, dan tenaga.

Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Algifari (2003:118), keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis.

Menurut Ranto (2007:20) keberhasilan berwirausaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama sekali. Seberapa pun kecilnya ukuran suatu usaha jika dimulai dari nol dan bisa berjalan dengan baik maka nilai berusahanya jelas lebih berharga daripada sebuah organisasi besar yang dimulai dengan bergelimang fasilitas.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Pengertian dari Metode Penelitian adalah sebagai berikut :

Metode penelitan menurut Sugiyono (2012:2) adalah sebagai berikut :

> Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Pengertian dari Metode Analisis Deskriptif adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2008:147) metode deskriptif yaitu :

> Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

> terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Masyhuri (2008:45) adalah ”Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2012:297) tentang pengertian populasi yaitu:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah 293 unit usaha Sentra UKM Industri Rajut Binong Jati Bandung. Pemilihan jumlah populasi ini dirasakan cukup mewakili untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dalam populasi terlalu luas maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2009:116), sampel adalah :

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Teknik yang di ambil dalam penelitian dilakukan dengan teknik *insidental sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Adapun yang menjadi sampel yang digunakan untuk pengukuran kuesioner adalah Pemilik Sentra UKM Industri Rajut Binong Jati Bandung. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel (n) Husein Umar (2004:78) menentukan sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{293}{1 + 293(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{293}{3.93}$$

n = 74.554

n = 75 (dibulatkan)

Dengan menggunakan metode deskriptif, maka minimal tingkat kesalahan dalam penentuan anggota sampel yang harus diambil adalah 10% dari jumlah populasi yang diketahui. Jadi dapat diketahui dari perhitungan untuk ukuran sample dengan tingkat kesalahan sebesar 10% adalah sebanyak 74.554 responden dan dibulatkan menjadi 75 responden.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan ini bertujuan untuk menguji apakah Jiwa Kewirausahaan dan Lokasi Usaha secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh dari Jiwa Kewirausahaan dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra

Rajut kawasan Binong Jati Bandung

H_1 : $\beta_i \neq 0$, Terdapat pengaruh dari Jiwa Kewirausahaan dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Rajut kawasan Binong Jati Bandung

Taraf signifikansi (α) : 0,05

Kriteria uji : tolak H_0 jika nilai F-hitung > F-tabel, terima H_1 jika nilai F-hitung < F-tabel

Nilai statistik uji F dapat diketahui dari tabel output berikut:

Tabel 4.77
Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		F	Sig.
1	Regression	52,239	,000[b]

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Jiwa Kewirausahaan

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 52.239. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel}. Dengan α=0,05, db1=2 dan db2=72, diketahui nilai F_{tabel}sebesar 3,090. Dari nilai-nilai di atas, diketahui nilai F_{hitung} (52.239) >F_{tabel} (3,090), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari Jiwa Kewirausahaan (X_1) dan Lokasi Usaha (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Untuk melihat lebih rinci pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut disajikan uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian X_1 Terhadap Y (Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha)

H_0:β_1=0, Jiwa Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Rajut kawasan Binong Jati Bandung.

H_1:$\beta_1 \neq 0$, Jiwa Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra

Rajut kawasan Binong Jati Bandung.

Dengan taraf signifikansi 0,05

Kriteria : Tolak H_0 jika t hitung > t tabel, terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan *SPSS 20*, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X_1 sebagai berikut:

Tabel 4.78
Koefisien Uji Hipotesis Parsial X_1 Terhadap Y

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,803	,00
	Jiwa Kewirausahaan	5,964	,00

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Jiwa Kewirausahaan sebesar 5.964. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=75-2-1=72, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 1,993. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar 5.964 > nilai t_{tabel} (1,993), maka H_0 ditolak artinya variabel Jiwa Kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha di Sentra Rajut Kawasan Binong Jati Bandung.

Pengujian X_2 Terhadap Y (Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha)

H_0:β_1=0, Lokasi Usaha tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Rajut kawasan Binong Jati Bandung.

H_1:β_1≠0, Lokasi Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Rajut kawasan Binong Jati Bandung.

Dengan taraf signifikansi 0,05

Kriteria : Tolak H_0 jika t hitung > t tabel, terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan *SPSS 20*, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X_2 sebagai berikut:

Tabel 4.79
Koefisien Uji Hipotesis Parsial X_2 Terhadap Y

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,803	,000
	Lokasi Usaha	3,447	,001

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Jiwa Kewirausahaan sebesar 3.447. Nilai ini

akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=75-2-1=72, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 1,993. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar 3.447 > nilai t_{tabel} (1,993), maka H_0 ditolak artinya variabel Lokasi Usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Rajut Kawasan Binong Jati Bandung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan BAB IV mengenai pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tanggapan para responden, Jiwa Kewirausahaan berada pada kategori baik, yang diolah melalui 6 indikator yaitu rasa percaya diri memiliki skor 480 (64.00%), berorientasi tugas dan hasil memiliki skor 527 (70.27%), keberanian mengambil resiko memiliki skor 511 (68.13%), kepemimpinan memiliki skor 262 (69.87%), berorientasi pada masa depan memiliki skor 257 (68.53%), keorisinilan 541 (72.13%). Dari jumlah skor total dapat diketahui bahwa indikator keorisinilan berada pada kategori baik dan memiliki skor terbesar diantara indikator – indikator yang lain. Sedangkan pada rasa percaya diri berada pada kategori cukup, dan memiliki skor terkecil diantara indikator – indikator yang lain.
2. Berdasarkan tanggapan para responden, Lokasi Usaha berada pada kategori baik, yang diolah melalui 4 indikator yaitu ketersediaan lahan parkir memiliki skor 514 (68.53%), tempat yang luas memiliki skor 536 (71.47%), lokasi pasar dilalui alat transportasi memilki skor 514 (68.53%), lokasi yang strategis memilki skor 501 (66.80%). Dari jumlah skor total dapat diketahui bahwa indikator tempat yang luas berada pada kategori yang baik dan memiliki skor

terbesar diantara indikator – indikator yang lainnya. Sedangkan pada lokasi yang strategis berada pada kategori yang cukup, dan memiliki skor terkecil diantara indikator – indikator yang lainnya.

3. Berdasarkan tanggapan para responden, Keberhasilan Usaha pada kategori baik, yang diolah melalui 5 indikator yaitu hasil yang cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang memiliki skor 281 (74.93%), usaha tetap bisa bertahan yang memiliki skor 527 (70.27%), kesejahteraan keluarga terjamin yang memiliki skor 281 (74.93%), kesejahteraan karyawan terjamin yang memiliki skor 257 (68.53%), dapat berkembang yang memiliki skor 487 (64.93%). Dari jumlah skor total dapat diketahui bahwa indicator hasil yang cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga berada pada kategori yang baik dan memiliki skor terbesar diantara indikator – indikator yang lainnya. Sedangkan dapat berkembang berada pada kategori yang cukup, dan memiliki skor terkecil diantara indikator – indikator lainnya.
4. Berdasarkan hasil hipotesis menunjukan menunjukkan bahwa Jiwa Kewirausahaan dan Lokasi Usaha secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Jiwa Kewirausahaan dan Lokasi Usaha secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran – saran yang dapat berguna mengenai pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung, diantaranya :

1. Jiwa Kewirausahaan pada Rajut Binong Jati Bandung sudah cukup baik, dan bila dilihat dari indikator rasa percaya diri

masih rendah bila dibandingkan dengan indikator keorisinilan, seharusnya pemilik usaha Rajut Binong Jati memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi, kalau bisa pada saat memasarkan sebuah produk tidak hanya dijual di daerah binong jati saja tetapi harus mampu menjual sampai keluar (ekspor), sehingga keuntungan penjualan produk akan semakin besar.

2. Lokasi Usaha di Rajut Binong Jati Bandung sudah cukup baik, tetapi ada yang perlu diperhatikan aspek – aspek yaitu mengenai akses jalan yang rusak serta jalan yang sempit. Sebaiknya perlu ada perbaikan jalan serta perluasan jalan sehingga para konsumen yang akan melakukan belanja di Sentra Rajut Binong Jati Bandung dapat merasa nyaman dan dapat menggunakan alat transportasi untuk menuju Lokasi Usaha Sentra Rajut Binong Jati Bandung.
3. Keberhasilan Usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung secara keseluruhan sudah merasa baik, tetapi kesejahteraan karyawan masih rendah sebaiknya pemilik usaha lebih memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan tunjangan diluar gaji karyawan, sehingga karyawan akan lebih loyal pada perusahaan dan hal tersebut akan meningkatkan keberhasilan usaha.
4. Pengaruh ketiga variabel sudah memiliki keterkaitan yang baik atau signifikan, pada saat inilah para pemilik usaha di Sentra Rajut Binong Jati seharusnya membuat hal – hal baru yang dapat menarik konsumen lebih banyak lagi untuk membeli produk dari perusahaan karena dengan banyaknya produk yang dibeli oleh konsumen maka akan menambah keuntungan dari perusahaan dan usaha tersebut dapat dikatakan mengalami keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Gunawan, 2001. *Menempatkan Posisi Dalam Persaingan*. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adi, Henny Pratiwi dan Wibowo, M. Agung, 2010, *Evaluasi Kinerja Stakeholders dalam Pembinaan Keterampilan Tenaga Kerja Konstruksi dengan Metode Performance Prism, Media Teknik Sipil, Volume X edisi Juli 2010, pp. 106-112*

Aviliani, R dan Wilfridus, L. 1997. *"Membangun Kepuasan Pelanggan Melalui Kualitas Pelayanan"*.Usahawan, No.5

Buchari Alma. 2005. *Kewirausahaan Untuk Mahsiswa Dan Umum*. PT ALFABETA Bandung.

Barker et al. (2002). *Research Methods In Clinical Psychology*. John Wiley &

Eddy Madiono Sutanto.2000. *Peranan Gaya Kepemimpinan yang Efektif dalam Upaya Meningkatkan Semangat dan Kegairahan Kerja Karyawan di Toserba Sinar Mas Sidoarjo. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol.2.No. 2 September 2000 : 29-43.*

Eddy Soeryanto Soegoto.(2009). *Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung.* Elex Media Computindo

Eko Wahyu Widayat. *Studi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Vol. 4 No. 1 Juni 2011 ISSN : 1979 – 5408*

Emrizal, Primadona. *Wirausaha Dan Pengembangan UKM Di Sumatera Barat : Suatu Kajian Pada UKM Kerajinan Sulaman Bordiran Vol. 5 No. 1 April 2013 ISSN : 1858 – 3717*

Hani Handoko. 2000. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*.Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.

Hendra Fure. *Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca Vol.1 No. 3 September 2013 ISSN 2303 – 1174*

Hisrich, Robert D, Peters, Michael P, dan Sheperd, Dean A (2008),

http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30334/4/Chapter%20II.pdf di akses 23 juni 2014 pukul 20.15

Iskandar. (2009). *Metodologi Penenlitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Joesron dan Fathorrozi, 2003, *Teori Ekonomi Mikro*, edisi pertama, Salemba Empat, Jakarta.

Kasali, Rhenald.,dkk. 2010. *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*, Bekasi: Yayasan Rumah Perubahan

Lies Indriyatni. *Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil Jurnal Vol 5, No 1, Februari 2013 ISSN : 2252 – 7826*

Martinus Rukismono, AM. Chandra Gunawan. *Pengaruh Tempat Parkir, Jarak Pengelihatan, Peritel Yang Berdampingan Terhadap Kesuksesan Bisnis Toko Sparepart dan Variasi Motor Di Surabaya Vol. 1 No. 1 Oktober 2013 E-ISSN : 2339 – 1804*

Mastuti & Aswi. (2008). *50 Kiat percaya diri. Jakarta* : PT. Buku Kita.

Nurmanaf, A.R., dan SH Susilowati. 2000. Struktur Kesempatan Kerja dan Kaitannya dengan Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Pedesaan *(Editor:* IW. Rusastra dkk).

Porath,C.L. and Bateman, T. S. 2006. Self : regulation: From Goal Orientation to Job Performance. *Journal of Applied Psychology*, 91:185:192.

Riyanto, Slamet. 2002. *Gateway English through Stories*. Wonosari: Pustaka.

Sri Susilogati Sumarti. *Peningkatan Jiwa kewirausahaan Mahasiswa Calon Guru Kimia Dasar Berorientasi Chemoe-ntrepreneurship Vol. 2 No. 2, 2008*

Rifusa, Agus Imam.2010. Analisis Faktor0faktor Permintaan Transportasi Busway. http//www.lontar.ui.ac.id_file_file = digital_132635 - T 27840 (13 Okt.2011)

Tamin, OZ, (2008), Perencanaan, Permodelan dan Rekayasa Transportasi, ITB, Bandung.

Tasmara, Toto. 2005. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2007), "*Metodelogi Penelitian Administrasi*", Alfabeta Bandung.

Sugiyono. (2008). *Penulisan Karya Ilmiah.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta.

Suryana. (2001). *Kewirauahaan. Salemba Empat*, Jakarta

Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses.* Jakarta: Salemba Empat.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Penerbit Genesis.*

Yusuf, Nasrullah. (2006), *Wirausaha dan Usaha Kecil*, Jakarta; Modul